

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan metode kualitatif, metode kualitatif dinamakan juga metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.<sup>1</sup> Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.<sup>2</sup> Dikatakan penelitian kualitatif karena peneliti berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data berlatar alami dengan peneliti sebagai instrumen utama serta lebih menonjolkan proses dan makna dari sudut pandang subjek terteliti. Pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti dilapangan, peneliti sebagai instrument utama yaitu sebagai : 1) Perencanaan Kegiatan, 2) Pengumpulan Data, 3) Pelapor Hasil Penelitian.

Dengan demikian penulis meneliti secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada bidang Alquran Hadits yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tabunganen.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 13.

<sup>2</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 14

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tabunganen dengan 366 siswa yang terdiri dari 203 laki-laki dan 163 perempuan yang terbagi menjadi 4 kelas. Namun, yang dapat penulis wawancara ialah 1 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 4 orang siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tabunganen.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam bidang Alquran Hadits pada kelas X di SMA Negeri 1 Tabunganen Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bidang Alquran Hadits pada kelas X di SMA Negeri 1 Tabunganen Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data penelitian ini digali atas dua jenis, yaitu data pokok dan data pelengkap.

#### a. Data Pokok

Adapun yang digali dalam data pokok ini ialah tentang

1) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bidang Alquran Hadits pada kelas X di SMA Negeri 1 Tabunganen Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala yang meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran
- c. Strategi Pembelajaran
- d. Evaluasi pembelajaran

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bidang Alquran Hadits pada kelas X di SMA Negeri 1 Tabunganen Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala yang meliputi:

- a. Keluarga
- b. Masyarakat
- c. Sekolah
  - (1) Guru
  - (2) Sarana
  - (3) Lingkungan Sekolah

b. Data pelengkap

Data pelengkap adalah data yang berkenaan dengan, antara lain:

- 1) Sejarah riwayat berdirinya SMA Negeri 1 Tabunganen.
- 2) Visi dan misi SMA Negeri 1 Tabunganen.
- 3) Jumlah siswa-siswi di SMA Negeri 1 Tabunganen.

- 4) Keadaan dewan guru, kepala sekolah, serta tenaga administrasi di SMA Negeri 1 Tabunganen.
- 5) Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tabunganen.
- 6) Fasilitas yang dimiliki.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Key Informan, yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tabunganen.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang mengetahui, memperjelas dan dapat memperkuat informasi yang diperoleh dalam kasus penelitian ini.
- c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip tertulis yang berkaitan dengan SMA Negeri 1 Tabunganen.

Pemilihan informan pertama atau informan kunci (*Key informan*) merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bidang Alquran Hadits pada Kelas X di SMA Negeri 1 Tabunganen Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai dan tepat ialah Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Tabunganen. Dari informan ini selanjutnya diminta untuk memberikan rekomendasi untuk memilih informan-informan berikutnya, dengan catatan informan-informan tersebut merasakan dan menilai kondisi lingkungan SMA Negeri 1

Tabunganen sehingga terjadi sinkronisasi dan validasi data yang didapatkan dari informan kunci. Informan selanjutnya yang diambil peneliti sebanyak 5 orang informan. Informan tersebut merupakan 1 orang kepala sekolah dan 4 orang peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Tabunganen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Agar memperoleh data dan hasil yang diharapkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut.

- 1) Teknik observasi, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Tabunganen Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan belajar mengajar di tempat tersebut. Adapun observasi yang akan digunakan peneliti adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Observasi ini dapat dilakukan dengan rekaman gambar dan rekam suara
- 2) Teknik wawancara, yaitu wawancara yang dilakukan oleh dua pihak, antara lain pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan.<sup>4</sup> Dalam teknik ini, peneliti akan

---

<sup>3</sup> Nana Syahid Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 220

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 186

mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalian data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara. Dalam wawancara juga diperlukan membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, seperti *tape recorder*, beberapa alat tulis, buku catatan dan lain-lain.<sup>5</sup>

- 3) Dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tujuan, proses kegiatan, jumlah pengajar dan santri, serta sarana dan prasarana yang ada.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Dalam teknik pengolahan data ada bermacam teknik yang digunakan, yaitu:

1. Koleksi data yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan.
2. *Editing*, yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditemukan dipakai atau tidaknya data yang diperoleh.
3. Interpretasi Data, teknik ini dilakukan untuk memberikan penafsiran data yang ada serta memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Opcit.*, h. 233.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Dalam buku karangan Lexy J. Moleong dituliskan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu: “a) Perpanjangan Keikutsertaan, ketekunan pengamat, c) Triangulasi, d) Pengecekan sejawat, e) Kecukupan referensial, f) Kajian kasus negatif, dan g) Pengecekan anggota”.<sup>6</sup> Untuk memenuhi keabsahan temuan tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bidang Alquran Hadits pada kelas X di SMA Negeri 1 Tabunganen Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

### 2. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredil/dipercaya, tetapi apabila

---

<sup>6</sup> Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, h.156

data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara, yaitu pertama menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.<sup>7</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa: “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.<sup>8</sup> Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka akan tetapi dalam bentuk uraian laporan deskriptif. Analisis non statistik sesuai data deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala

---

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 103

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: al-Fabeta, 2008), h. 334



atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang.<sup>9</sup> Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah- langkah dalam analisis data:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin difahami.

### 3. *Conclusion* / kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat

---

<sup>9</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 85

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup>

## H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang telah dilakukan oleh penulis, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
  - b. Observasi ke lokasi penelitian
  - c. Membuat desain proposal
  - d. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal
  - b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data
  - c. Menyiapkan instrument atau alat-alat pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Mengubungi Informan Kunci dan informan tambahan untuk menggali data yang diperlukan
  - b. Melakukan pengumpulan data
  - c. Mengumpulkan data sesuai teknik yang telah ditentukan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 338.

- d. Mengolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan
4. Tahap Penyusunan Laporan
    - a. Menyusun hasil laporan
    - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui
    - c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh. Kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.